

ABSTRACT

Yosin Nasa Alfira. 2025. **“Grief as Depicted in Shirley Jackson’s *We Have Always Lived in the Castle*”**

English Literature Department
Faculty Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
Yosin_nasa@yahoo.com

Grief is generally known only as a response to the loss of someone or something special. However, knowledge about how grief is categorized, can develop into long-term grief, and how dealing with grief can change one’s behavior is rarely known. This research analyzed the grief as depicted in Shirley Jackson novel *We Have Always Lived in the Castle*. The problem of this novel lies within its theme which is grief. It includes the significant event that becomes the source of grief but also develops the grief itself and how it affects the characters. This study uses the Stages of Grief by Elisabeth Kübler-Ross with David Kessler sixth stage as an addition and the Objective analysis which focuses on the development and behavior of characters in the *We Have Always Lived in the Castle* novels. The stages of grief used in this research are denial, anger, bargaining, depression, and acceptance. The results of the research show how the characters change their behavior and lifestyle to deal with the grief. The change in behavior is unique to each character even if the roots of the problem are the same and it causes them to have completely different behavior before and after the incident. Merricat becomes a gothic with mysterious personality and magical thinking, Constance becomes submissive woman, and Uncle Julian becomes a disabled man who failed to move on from his past.

Keywords: acceptance, anger, bargaining, denial, depression, grief

ABSTRAK

Yosin Nasa Alfira. 2025. **“Grief as Depicted in Shirley Jackson’s We Have Always Lived in the Castle”**

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Yosin_nasa@yahoo.com

Grief umumnya hanya dikenal sebagai respons terhadap kehilangan seseorang atau sesuatu yang tercinta dan istimewa. Namun, pengetahuan tentang bagaimana grief dikategorikan, dapat berkembang menjadi grief jangka panjang, dan bagaimana menghadapi grief dapat mengubah perilaku seseorang masih jarang diketahui. Penelitian ini menganalisis grief sebagaimana digambarkan dalam novel Shirley Jackson We Have Always Lived in the Castle. Topik utama dalam penelitian ini terletak pada tema novel sumbernya yang berupa grief. Hal ini mencakup peristiwa signifikan yang menjadi sumber grief tetapi juga mengembangkan grief itu sendiri dan bagaimana hal itu mempengaruhi para karakter. Penelitian ini menggunakan Stage of grief oleh Elisabeth Kübler-Ross dengan tambahan Sixth stage dari David Kessler dan analisis Objektif yang berfokus pada perkembangan dan perilaku tokoh dalam novel We Have Always Lived in the Castle. Stages of grief yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyangkalan, kemarahan, negosiasi, depresi, dan penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana para tokoh mengubah perilaku dan gaya hidup mereka untuk mengatasi kedukaan. Perubahan perilaku ini bersifat unik pada setiap tokoh meskipun akar permasalahannya sama dan hal itu menyebabkan mereka memiliki perilaku yang sama sekali berbeda sebelum dan sesudah kejadian tersebut. Merricat menjadi seorang gotik dengan kepribadian misterius dan pemikiran magis, Constance menjadi perempuan yang pasif dan terlalu penurut, dan Paman Julian menjadi pria difabel yang gagal untuk melupakan masa lalunya.

Kata kunci: *depresi, kemarahan, kesedihan, penerimaan, penyangkalan, tawar-menawar*